
**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)
BINA USAHA LAHAT PERIODE 2013-2017**

ARMALINDA
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sereho Lahat
armalinda.stie@gmail.com

ABSTRACT

Savings and Loans Cooperative (KSP) Bina Usaha Lahat Business is one of the business entities engaged in financial cooperatives. This business entity aims to help improve economic growth in the community that cannot be separated from information technology interference every day. Routine activities are carried out every day by carrying out a system of savings and loan transactions with customers. The increasing level of the economy of the community and the increasing capital needs of KSP. Therefore the Lahat Business Development Cooperative is one of the solutions in obtaining and saving funds for the community. This study aims to analyze profitability ratios to measure financial performance. This study uses a type of descriptive quantitative research, through descriptive research that will get an overview of the status of the subject under certain conditions. The method used in data collection is in the form of interviews and direct observation.

Ratio of Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) Ratio, Return On Investment Ratio (ROI) and Return On Equity Ratio (ROE) of Savings and Loans Cooperative (KSP) financial performance to Lahat Business GPM ratio with standard measurement > 15% have healthy criteria, at the ratio of NPM with measurement standards > 15% have healthy criteria, on ROI ratio with measurement standards of 7% to <10% with the criteria for Fairness, at ROE ratio with measurement standards of 3% to <9% have unhealthy criteria.

Keyword : Profitability Ratio Analysis, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dari tahun ke tahun, tepatnya tahun 1997 Indonesia dilanda Krisis Ekonomi, dimana Indonesia harus merasakan berbagai penurunan kondisi, krisis ekonomi tersebut menyebabkan perekonomian Indonesia

mengalami fluktuasi, menunjukkan turun-naiknya harga. Melihat kondisi seperti ini dengan hadirnya koperasi ditengah-tengah masyarakat sangat membantu dalam menghadapi krisis ekonomi yang berkepanjangan.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi meliputi kegiatan usaha atau pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi serta masyarakat. Keberhasilan usaha atau kinerja dapat dilihat dari berbagai parameter yaitu hasil usaha yang bersifat *financial* maupun *non financial*. Kinerja *financial* dapat dilihat dari berbagai parameter, salah satunya adalah dari laporan keuangan yaitu berupa laba. Sedangkan kinerja *non financial* dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain dari kepuasan konsumen, proses bisnis dan lain-lain.

Mengukur kinerja keuangan merupakan suatu hal yang penting didalam menilai suatu efisiensi dan efektifitas suatu koperasi, pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat merupakan koperasi serba usaha yang menyediakan kebutuhan anggota atau masyarakat. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat bertujuan untuk mensejahterakan anggota. Koperasi mampu berjalan sampai saat ini dengan mengembangkan berbagai unit usaha yang dikelola diantaranya: unit usaha simpan pinjam, usaha kantin, usaha UBB mart, usaha pulsa, usaha *photocopy* dan lain sebagainya.

Analisis laporan keuangan sangat penting bagi pengurus maupun pengelola (manajer) dan pihak luar yang berkepentingan. Bagi pengurus dan pengelola, laporan keuangan berfungsi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menyusun rencana dan pengambilan keputusan terutama dalam bidang

keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan, sehingga dapat diketahui kinerja keuangan yang terjadi pada koperasi tersebut dengan cara;

Tabel 1.
Rasio Profitabilitas KSP Bina Usaha Lahat

Tahun	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Aktiva	Profitabilitas Ekonomi
2013	Rp. 14. 950. 000	Rp. 150. 587. 800	9,93%
2014	Rp. 19. 987. 000	Rp. 164. 737. 800	12,13%
2015	Rp. 17. 870. 000	Rp. 176. 381. 900	10,13%
2016	Rp. 17. 870. 000	Rp. 177. 282. 900	10,08%
2017	Rp. 23. 470. 000	Rp. 201. 328. 700	11,66%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Lahat

Hasil perhitungan data diatas selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa Profitabilitas Ekonomi mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Dapat terlihat terjadinya peningkatan maupun penurunan. Pada tahun 2013 sebesar 9,93%, di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 12,13%, namun pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 10,13% dan 10,08%.

Tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebesar sebesar 11,66%. Dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul : “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat Periode 2013-2017.

Penelitian Terdahulu

Adapun yang menjadi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Esti Pramesti (2014)	Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pusat Edukasi Kewirausahaan Desa (PUSEKDES) GUGAH Mandiri Lahat	Untuk menganalisis kinerja keuangan Pada Koperasi Pusat Edukasi Kewirausahaan Desa (PUSEKDES) GUGAH Mandiri Lahat dari tahun 2009-2013 ditinjau dari GPM, ROI, dan ROE	Deskriptif Kuantitatif	Gross Profit Margin mengalami penurunan, ROI dan ROE mengalami perkembangan yang berfluktuasi	Menggunakan Rasio Profitabilitas	Objek penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian naratif yang digunakan dalam desain riset kualitatif atau kualitatif. Melalui laporan keuangan yang terjadi selama 5 tahun selama periode tahun 2013–2017 di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan agar penelitian dapat memperoleh hasil yang baik sesuai dengan yang diinginkan maka peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan laporan keuangan yang telah disusun selama periode 5 tahun dimulai dari tahun 2013-2017 oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat, melalui situs-situs resmi koperasi. Penelitian dilakukan pada bulan September 2018 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat selama periode 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan observasi secara langsung. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung besarnya rasio gross profit margin, rasio net profit margin, rasio return on investment (ROI) dan return on equity (ROE) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas terdiri dari *Rasio Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investmen (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*.

1. Rasio Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

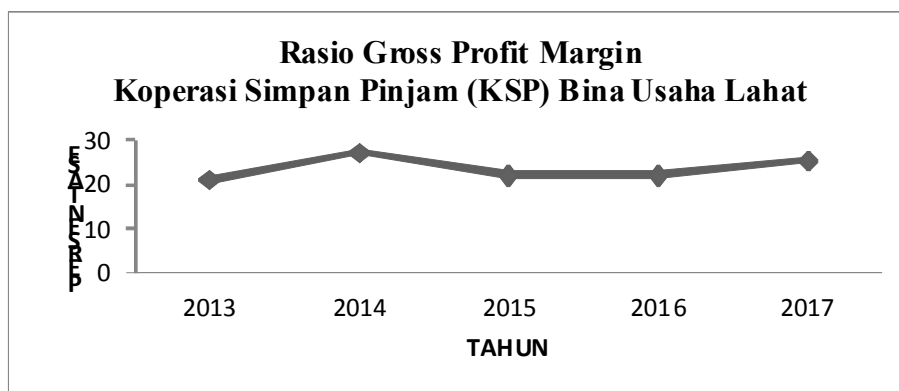
Tabel 3.
Rasio Gross Profit Margin Tahun 2013-2017
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

Tahun	SHU	Pendapatan	Rasio GPM
2013	Rp. 14. 950. 000	Rp. 71.252.000	20,98%
2014	Rp. 19. 987. 000	Rp. 73.852.000	27,06%
2015	Rp. 17. 870. 000	Rp. 80.890.000	22,09%
2016	Rp. 17. 870. 000	Rp. 80.890.000	22,09%
2017	Rp. 23. 470. 000	Rp. 92.520.000	25,37%

Sumber : Data diolah dari data primer laporan keuangan KSP Wira Bina Usaha Lahat

Dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa Rasio GPM juga mengalami fluktuasi, yaitu terjadinya kenaikan dan penurunan. Rasio GPM tertinggi terjadi pada tahun 2014 sedangkan Rasio GPM terendah terjadi pada tahun 2015 dan tahun 2016.

Dapat dilihat pada grafik berikut :



2. Rasio Net Profit Margin (NPM)

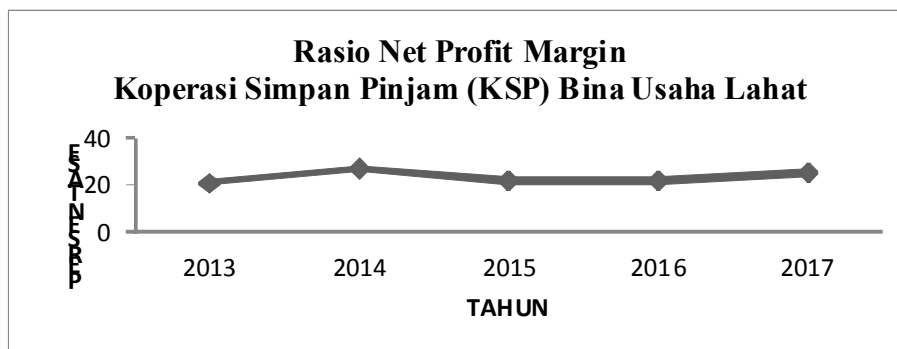
$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{SHU}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 4.
Rasio Net Profit Margin Tahun 2013-2017
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

Tahun	SHU	Pendapatan	Rasio Net Profit Margin
2013	Rp. 14. 950. 000	Rp. 71.252.000	20,98%
2014	Rp. 19. 987. 000	Rp. 73.852.000	27,06%
2015	Rp. 17. 870. 000	Rp. 80.890.000	22,09%
2016	Rp. 17. 870. 000	Rp. 80.890.000	22,09%
2017	Rp. 23. 470. 000	Rp. 92.520.000	25,37%

Sumber : Data diolah dari data primer laporan keuangan KSP Bina Usaha Lahat

Dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa Rasio NPM juga mengalami fluktuasi, yaitu terjadinya kenaikan dan penurunan. Rasio NPM tertinggi terjadi pada tahun 2014 sedangkan Rasio NPM terendah terjadi pada tahun 2015 dan tahun 2016. Dapat dilihat pada grafik berikut :



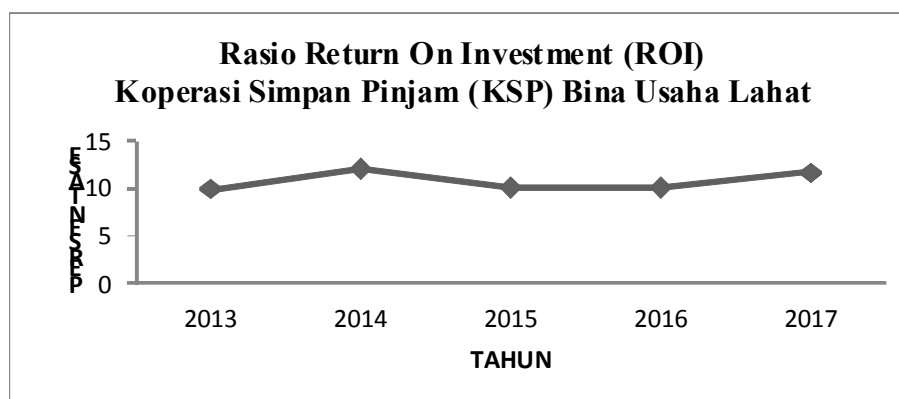
$$3. \text{ Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Tabel 5.
Rasio Return On Investment (ROI) Tahun 2013-2017
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

Tahun	SHU	Total Aktiva	(ROI)
2013	Rp. 14. 950. 000	Rp. 150. 587. 800	9,93%
2014	Rp. 19. 987. 000	Rp. 164. 737. 800	12,13%
2015	Rp. 17. 870. 000	Rp. 176. 381. 900	10,13%
2016	Rp. 17. 870. 000	Rp. 177. 282. 900	10,08%
2017	Rp. 23. 470. 000	Rp. 201. 328. 700	11,66%

Sumber : Data diolah dari data primer laporan keuangan KSP Bina Usaha Lahat

Dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa ROI juga mengalami fluktuasi, yaitu terjadinya kenaikan dan penurunan. ROI tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 12,13% sedangkan Rasio ROI terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 10,08%. Dapat dilihat pada grafik berikut :



4. Rasio Return On Equity (ROE)

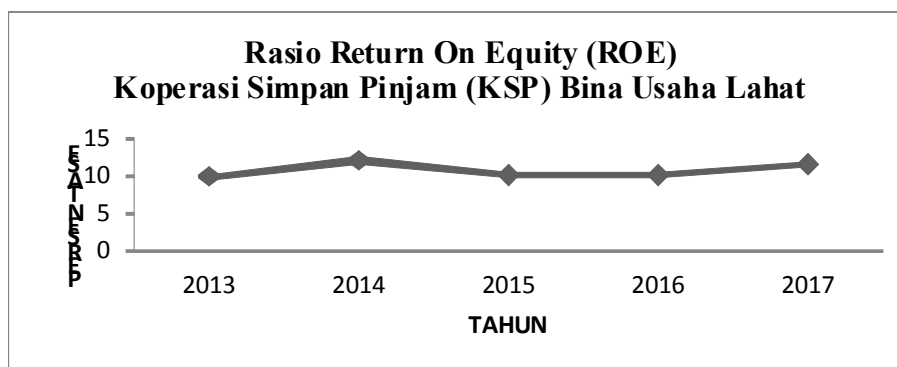
$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 6.
Rasio Return On Equity (ROE) Tahun 2013-2017
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Lahat.

Tahun	SHU	Total Modal	(ROE)
2013	Rp. 14. 950. 000	Rp. 150. 587. 800	9,93%
2014	Rp. 19. 987. 000	Rp. 164. 737. 800	12,13%
2015	Rp. 17. 870. 000	Rp. 176. 381. 900	10,13%
2016	Rp. 17. 870. 000	Rp. 177. 282. 900	10,08%
2017	Rp. 23. 470. 000	Rp. 201. 328. 700	11,66%

Sumber : Data diolah dari data primer laporan keuangan KSP Bina Usaha Lahat

Dari hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa ROE juga mengalami fluktuasi, yaitu terjadinya kenaikan dan penurunan. ROE tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 12,13% sedangkan Rasio ROE terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 10,08%. Dapat dilihat pada grafik berikut :



Kinerja Keuangan

1. Rasio Gross Profit Margin

Rasio *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang ada.

Tabel 7.
Analisis Rasio GPM (Tahun 2013-2017)

Tahun	Rasio Gross Profit Margin	Standar	Kriteria
2013	20,98%	>15%	Sehat
2014	27,06%	>15%	Sehat
2015	22,09%	>15%	Sehat
2016	22,09%	>15%	Sehat
2017	25,37%	>15%	Sehat

Pada rasio GPM KSP Bina Usaha Lahat selama kurun waktu 5 tahun (2013-2017) didapatkan nilai rasio tahun 2013 sebesar 20,98%, tahun 2014 sebesar 27,06%, tahun 2015 dan tahun 2016 memiliki rasio GPM yang sama sebesar 22,09%, dan tahun 2017 sebesar 25,37%. Hal ini menunjukkan bahwa KSP Bina Usaha Lahat merupakan KSP yang sehat, dimana dalam kurun waktu 5 tahun mampu menghasilkan standar pengukuran koperasi >15%.

Apabila dilihat secara Tren, rasio GPM KSP Bina Usaha Lahat cukup fluktuatif dimana pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2013, namun pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan GPM, diakrenakan sisa hasil usaha pada tahun ini mengalami penurunan yang disebabkan pendapatan yang tidak begitu besar sedangkan biaya yang ditanggung oleh koperasi semakin meningkat. Pada tahun 2017 GPM mengalami kenaikan kembali sebanyak 3,28% (25,37%-22,09%).

2. Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih)

Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar sisa hasil usaha yang diperoleh dari pendapatan.

Tabel 8.
Analisis Rasio NPM (Tahun 2013-2017)

Tahun	Rasio Net Profit Margin	Standar	Kriteria
2013	20,98%	>15%	Sehat
2014	27,06%	>15%	Sehat
2015	22,09%	>15%	Sehat
2016	22,09%	>15%	Sehat
2017	25,37%	>15%	Sehat

Dari hasil analisis rasio NPM menunjukkan bahwa KSP Bina Usaha Lahat selama kurun waktu 5 tahun (2013-2017) didapatkan nilai rasio tahun 2013 sebesar 20,98%, tahun 2014 sebesar 27,06%, tahun 2015 dan tahun 2016 memiliki rasio GPM yang sama sebesar 22,09%, dan tahun 2017 sebesar 25,37%. Hal ini menunjukkan bahwa KSP Bina Usaha Lahat merupakan KSP yang sehat, dimana dalam kurun waktu 5 tahun mampu menghasilkan standar pengukuran koperasi >15%.

Apabila dilihat secara Tren, rasio NPM KSP Bina Usaha Lahat cukup fluktuatif dimana pada tahun 2014 mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2013, namun pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami penurunan NPM, diakibatkan sisa hasil usaha pada tahun ini mengalami penurunan yang disebabkan pendapatan yang tidak begitu besar sedangkan biaya yang ditanggung oleh koperasi semakin meningkat. Pada tahun 2017 NPM mengalami kenaikan kembali sebanyak 3,28% (25,37%-22,09%).

3. Rasio *Return On Investment* (ROI)

Rasio *Return On Investment* merupakan bentuk teknik analisa rasio profitabilitas sangat penting dalam suatu analisis keuangan. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan, rasio ini biasanya diukur dengan persentase.

Tabel 9.
Analisis Rasio ROI (Tahun 2013-2017)

Tahun	Rasio ROI	Standar	Kriteria
2013	9,93%	7% s/d <10%	Cukup Sehat
2014	12,13%	$\geq 10\%$	Sehat
2015	10,13%	$\geq 10\%$	Sehat
2016	10,08%	$\geq 10\%$	Sehat
2017	11,66%	$\geq 10\%$	Sehat

Dalam kurun waktu 5 tahun, hasil analisis ROI pada KSP Bina Usaha Lahat menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sebesar 9,93% dengan standar pengukuran koperasi 7% s.d <10% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan pada koperasi Cukup Sehat, pada tahun 2014 Rasio ROI mengalami kenaikan sebesar 2,2% (12,13% - 9,93%) dengan standar penilaian $\geq 10\%$ dengan kriteria kinerja keuangan yang sehat, hal ini terjadi karena sisa hasil usaha meningkat sehingga aktiva pada koperasi bertambah. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10,13% yaitu penurunan Return On Investment sebesar 2% (12,13%-10,13%) dengan standar dengan standar penilaian $\geq 10\%$ sehingga kriteria kinerja keuangan masih tetap sehat. Pada tahun 2016 mengalami Return On Investment yang sama besarnya dengan tahun 2015 dengan standar penilaian koperasi $\geq 10\%$ kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha masih tetap sehat, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar 11,66% yaitu kenaikan Return On Investment sebesar 1,58% (11,66%-10,08%) dengan standar pengukuran koperasi $\geq 10\%$ terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi dengan kriteria Sehat.

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa persen sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi atau modal yang diinvestasikannya.

Tabel 10.
Analisis ROE (Tahun 2013-2017)

Tahun	Rasio Return On Equity (ROE)	Standar	Kriteria
2013	9,93%	9% s/d <15%	Kurang Sehat
2014	12,13%	9% s/d <15%	Kurang Sehat
2015	10,13%	9% s/d <15%	Kurang Sehat
2016	10,08%	9% s/d <15%	Kurang Sehat
2017	11,66%	9% s/d <15%	Kurang Sehat

Hasil analisis Return On Equity pada KSP Bina Usaha Lahat menunjukkan pada tahun 2013 sebesar 9,93% dengan standar pengukuran koperasi 9% s/d <15% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan pada koperasi Kurang Sehat, pada tahun 2014 Rasio ROE mengalami kenaikan sebesar 2,2% (12,13% - 9,93%) dengan standar penilaian 9% s/d <15% sehingga kriteria kinerja keuangan dikatakan Kurang Sehat walaupun terjadinya kenaikan pada ROE. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 10,13% yaitu penurunan ROE sebesar 2% (12,13%-10,13%) dengan standar dengan standar penilaian 9% s/d <15% sehingga kriteria kinerja keuangan masih tetap Kurang Sehat. Pada tahun 2016 mengalami ROE yang sama besarnya dengan tahun 2015 dengan standar penilaian koperasi 9% s/d <15% kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha masih tetap Kurang Sehat, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan kembali sebesar 11,66% yaitu kenaikan ROE sebesar 1,58% (11,66%-10,08%) dengan standar pengukuran koperasi 9% s/d <15% terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi dengan kriteria masih tetap Kurang Sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis terhadap data penelitian, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan Rasio Profitabilitas yang meliputi *Rasio Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investmen* (ROI), *Return On Equity* (ROE), mengalami fluktuasi, yaitu terjadinya kenaikan dan penurunan. Kenaikan terjadi pada tahun 2014 sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2015 dan tahun 2016.
2. Pada hasil Kinerja Keuangan, Rasio GPM dan NPM KSP Bina Usaha Lahat selama kurun waktu 5 tahun (2013-2017) tetap berada pada kriteria Sehat yang mampu menghasilkan mampu menghasilkan standar pengukuran koperasi >15%.
3. KSP Bina Usaha Lahat tahun 2013 mencapai Rasio ROI sebesar 9,93% dengan standar pengukuran koperasi 7% s.d <10% artinya kriteria penilaian kinerja keuangan pada koperasi Cukup Sehat, namun pada tahun 2014 – tahun 2017 mencapai standar pengukuran $\geq 10\%$ terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi dengan kriteria Sehat.
4. Hasil analisis ROE pada KSP Bina Usaha Lahat menunjukkan selama kurun waktu 5 tahun (Tahun 2013 – 2017) diperoleh standar pengukuran koperasi 9% s/d <15% terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi dengan kriteria Kurang Sehat.

Saran

1. Koperasi berusaha untuk dapat menstabilkan atau meningkatkan SHU koperasi untuk tahun-tahun selanjutnya
2. Cobalah untuk melakukan menggunakan modal sesuai dengan porsinya agar keuangan dapat dikendalikan dan dapat ditingkatkan laba usahanya.

3. Usahakan agar koperasi mengukur kinerja keuangannya agar dapat mengendalikan keuangan koperasi sehingga koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Asep Bangbang. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Garut*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Ekonomi. Bandung : Universitas Pasundan.
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta. : CAPS (Center Of Academic Publishing Service).
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan* : Rineka Cipta
- Mutmaidah, Siti. 2010. *Analisis Rasio Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Koperasi Agro Niaga (KAN) JABUNG MALANG PERIODE 2005-2008*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta : Erlangga
- _____. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Sjahrir, *Masuk Krisis Keluar Krisis: Para Tokoh Menggugat*. Jakarta: Erlangga 1999, hlm. 145.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sundjaja S., Ridwan dan Inge Barlian.2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi

Kelima.Bandung : Litera Lintas Media.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.Yogyakarta :

Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.

